

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kevalidan dari pengembangan instrumen *assessment test* berbasis STEM pada materi sistem organisasi kehidupan dinyatakan sangat layak untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa, dengan perolehan hasil validasi kelayakan materi instrument *assessment test* dan validasi materi sebesar 91,25% dan 97,27%.
2. Kepraktisan dari pengembangan instrumen *assessment test* berbasis STEM pada materi sistem organisasi kehidupan sebesar 94% dan dinyatakan sangat praktis.
3. Keefektifan dari pengembangan instrumen *assessment test* berbasis STEM pada materi sistem organisasi kehidupan di MTs ASWAJA dengan ketuntasan kelas sebesar 57.14 dinyatakan cukup efektif, sedangkan di MTs Negeri 1 Pontianak ketuntasan kelasnya pada kelas VIID, VIIE, dan VIIF sebesar 72.22, 65.71, dan 71.79 dinyatakan dalam kategori efektif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen *assessment test* berbasis STEM dapat digunakan oleh pendidik sebagai instrumen *assessment test* yang mampu membantu siswa dalam memecahkan masalah sehingga siswa dididik untuk berpikir kreatif, analitis dan fokus kepada solusi.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen *assessment test* berbasis STEM ini dengan materi yang berbeda serta dapat dikembangkan pada media elektronik lainnya selain test menggunakan pena dan kertas.